

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilandasi teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa pengungkapan ESG berfungsi sebagai mekanisme perusahaan dalam memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan serta memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat, sehingga mendorong peningkatan reputasi, kepercayaan investor, dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan data Bloomberg pada 64 perusahaan manufaktur BEI periode 2022-2024 yang dipilih melalui *purposive sampling* sehingga menghasilkan 192 observasi. Pengungkapan ESG diukur menggunakan proporsi item ESG yang diungkapkan dalam sustainability report, dan kinerja keuangan menggunakan ROA dan ROE. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan SPSS.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa pengungkapan ESG secara agregat tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarah positif maupun ROE berarah negatif, yang merefleksikan adanya trade-off akibat beban biaya implementasi jangka pendek yang belum terkompensasi oleh manfaat ekonominya. Secara parsial, dimensi *environmental* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga H1a dan H2a ditolak, mengindikasikan bahwa semakin tinggi transparansi perusahaan dalam informasi aspek lingkungan maka semakin besar kapabilitas perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Dimensi *social* tidak menunjukkan pengaruh signifikan yang menyebabkan penolakan H1b dan H2b, yang berarti pengungkapan sosial belum mampu memberikan kontribusi yang terukur terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, dimensi *governance* terbukti berpengaruh negatif signifikan sehingga H1c dan H2c diterima, yang berarti peningkatan pengungkapan tata kelola justru berkorelasi dengan penurunan kinerja keuangan. Ketidakteraturan hasil ini menegaskan bahwa setiap pilar ESG memiliki karakteristik dan implikasi biaya yang berbeda terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan *environmental*, *social*, *governance* (ESG), kinerja keuangan, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).